

## **Penerapan Konsep Industri Hijau Sederhana Di Sekolah Dasar**

**Ina Magdalena<sup>1</sup>, Risma Arianti Sakinah<sup>1</sup>, Lydya Witantri<sup>1</sup>, Siti Nabillah Mahpudhloh<sup>1\*</sup>**

<sup>1</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Kota Tangerang, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[inapgsd@gmail.com](mailto:inapgsd@gmail.com), <sup>2</sup>[sakinahrisma47@gmail.com](mailto:sakinahrisma47@gmail.com), <sup>3</sup>[lydyawitantri@gmail.com](mailto:lydyawitantri@gmail.com), <sup>4\*</sup>[nabilla070719@gmail.com](mailto:nabilla070719@gmail.com)

(\* : coressponding author)

**Abstrak**-Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan konsep industri hijau sederhana di SDN Pondok Bahar 2 Kota Tangerang dan dampaknya terhadap pemahaman serta perilaku siswa terkait keberlanjutan lingkungan. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus digunakan, melibatkan observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan konsep industri hijau sederhana melalui kegiatan seperti pengelolaan sampah berbasis 3R, penanaman dan pemeliharaan kebun sekolah, serta penghematan energi dan air, berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya praktik ramah lingkungan. Siswa menunjukkan perubahan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Penelitian ini merekomendasikan keberlanjutan dan pengembangan program serupa untuk membentuk karakter peduli lingkungan sejak dini.

**Kata Kunci:** Industri Hijau Sederhana; Sekolah Dasar; Keberlanjutan Lingkungan; Pengelolaan Sampah; Edukasi Lingkungan

**Abstract**-This study aims to analyze the implementation of simple green industry concepts at SDN Pondok Bahar 2 Kota Tangerang and its impact on students' understanding and behavior regarding environmental sustainability. A qualitative research method with a case study approach was used, involving participatory observation, in-depth interviews with teachers and students, and document analysis. The research results show that the implementation of simple green industry concepts through activities such as 3R-based waste management, school garden planting and maintenance, and energy and water conservation, successfully improved students' understanding of the importance of environmentally friendly practices. Students showed positive behavioral changes in their daily lives at school. This research recommends the continuation and development of similar programs to foster environmentally conscious character from an early age.

**Keywords:** Simple Green Industry; Elementary School; Environmental Sustainability; Waste Management; Environmental Education

### **1. PENDAHULUAN**

Isu lingkungan menjadi perhatian global yang mendesak, menuntut peran serta aktif dari berbagai sektor, termasuk pendidikan. Sekolah dasar memiliki posisi strategis dalam menanamkan nilai-nilai dan kebiasaan ramah lingkungan sejak dini. Konsep "Industri Hijau" atau "Green Industry" yang berfokus pada efisiensi sumber daya, pengurangan limbah, dan produksi berkelanjutan, dapat disederhanakan dan diadaptasi ke dalam konteks pendidikan dasar. Penerapan konsep ini di sekolah dapat membantu siswa memahami bagaimana prinsip keberlanjutan dapat diimplementasikan dalam skala kecil, membentuk kesadaran dan perilaku yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

SDN Pondok Bahar 2 Kota Tangerang dipilih sebagai studi kasus karena memiliki potensi dan komitmen untuk mengembangkan program lingkungan. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana konsep industri hijau sederhana diterapkan di sekolah ini dan bagaimana dampaknya terhadap siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk penerapan konsep industri hijau sederhana serta menganalisis dampaknya terhadap pemahaman dan perilaku siswa di SDN Pondok Bahar 2 Kota Tangerang.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana konsep industri hijau sederhana diterapkan dalam konteks spesifik SDN Pondok Bahar 2 dan bagaimana dampaknya dirasakan oleh siswa dan komunitas sekolah.

Partisipan penelitian meliputi: guru-guru yang terlibat dalam program lingkungan (3 orang), siswa kelas IV dan V yang aktif dalam kegiatan lingkungan (10 siswa dipilih secara purposif), dan Kepala Sekolah SDN Pondok Bahar 2.

Instrumen pengumpulan data meliputi:

- Lembar Observasi: Digunakan untuk mencatat kegiatan penerapan industri hijau sederhana di sekolah (misalnya, praktik pemilahan sampah, kegiatan kebun sekolah, penggunaan air/listrik).
- Pedoman Wawancara: Digunakan untuk mewawancarai guru, siswa, dan kepala sekolah mengenai pemahaman mereka tentang industri hijau sederhana, partisipasi dalam kegiatan, serta perubahan perilaku yang diamati.
- Dokumentasi: Pengumpulan foto kegiatan, rencana program sekolah, dan data terkait lainnya.

Prosedur penelitian diawali dengan tahap persiapan (koordinasi, perizinan, dan penyusunan instrumen penelitian). Pengumpulan data dilakukan selama 4 minggu melalui observasi untuk mengamati kegiatan rutin, wawancara semi-terstruktur dengan partisipan terpilih, dan pengumpulan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan kategori.

## 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Penerapan konsep industri hijau sederhana di SDN Pondok Bahar 2 diwujudkan melalui beberapa program dan kegiatan rutin. Salah satunya adalah pengelolaan sampah berbasis 3R, di mana sekolah menyediakan tempat sampah terpilah di setiap kelas dan area umum, serta mengajarkan siswa untuk memilah sampah. Sampah organik diolah menjadi kompos, dan sampah anorganik dikumpulkan di bank sampah sekolah. Siswa juga didorong untuk membuat kerajinan tangan dari barang bekas sebagai bagian dari daur ulang kreatif.



**Gambar 3. 1 Sosialisasi Siswa SDN Pondok Bahar 2 Untuk Pemilahan Sampah**

Selain itu, terdapat kegiatan penanaman dan perawatan tanaman dalam pot di dalam kelas. Program penanaman pohon juga dilakukan secara berkala di lingkungan sekolah. Upaya penghematan energi dan air diimplementasikan melalui kampanye dan pengingat rutin oleh guru untuk mematikan lampu dan keran air yang tidak digunakan.

Penerapan konsep industri hijau sederhana ini menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman dan perilaku siswa. Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep 3R, pentingnya menjaga kebersihan, dan dampak positif dari penghematan energi dan air. Mereka mampu menjelaskan mengapa sampah harus dipilah dan bagaimana kompos dibuat.



**Gambar 3. 2 Tim Peneliti**

#### **4. KESIMPULAN**

Penerapan konsep industri hijau sederhana di SDN Pondok Bahar 2 Kota Tangerang berhasil dilaksanakan melalui program pengelolaan sampah berbasis 3R, kegiatan penanaman dan perawatan tanaman di kelas, serta upaya penghematan energi dan air. Program ini secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa tentang isu lingkungan dan mendorong perubahan perilaku positif yang konsisten dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

#### **REFERENCES**

- Aziiz, W., Mukti, H., & Erdianti, O. (2025). PENDIDIKAN LINGKUNGAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN SISWA TERHADAP PERUBAHAN IKLIM. In *JUSI Jurnal Studi Ilmiah* (Vol. 1, Issue 1).
- Dwi Andriani, Z. J. (2023). MEMBANGUN SISWA SADAR LINGKUNGAN MELALUI INTEGRASI PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP KE DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SDN ITEGALDLIMO SEBAGAI ALTERNATIF MEWUJUDKAN SEKOLAH BERSIH DAN HIJAU. *Indonesian Journal of Science Learning (IJSLS)*, 4(1), 48–60. <https://doi.org/10.15642/ijsl.v4i1.2326>
- Hermawan, I., Nur Mahmudah, F., Kunci, K., & Lingkungan, P. (2023). Implementasi Program Sekolah Adiwiyata dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa di SD Muhammadiyah Nitikan. *XI. Issu, 1*. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>
- Menteri, P., Hidup, L., & Kehutanan, D. (n.d.). *MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA*.
- Munazilah, L., Dewi \*, R. S., & Juwandi, R. (2023). JPK : Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan (Print) Efektivitas Sekolah Adiwiyata terhadap Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan Siswa (Studi

deskriptif di SMAN 4 Kota Serang). *JPK: Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 8(2), 103–114.  
<https://doi.org/10.24269/jpk.v8.n2.2023.pp103-114>

Najla, A., Dita, M., Situmorang, J., Guru Sekolah Dasar, P., & Kata Kunci, A. (2025). Integrasi Kurikulum Hijau dalam Pembelajaran IPA: Strategi Meningkatkan Kesadaran Lingkungan di Sekolah Dasar. In *Indonesian Research Journal on Education Web Jurnal Indonesian Research Journal on Education* (Vol. 5).